

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG PAKAN DI DESA MAGALAU HULU KABUPATEN KOTABARU

ANALISIS OF FEED CORN FARMING INCOME IN THE VILLAGE OF MAGALAU HULU KOTABARU REGENCY

Fenny Refiana, Subhan fitriadi, Eddy Triatmoko,

Fakultas Pertanian Universitas Achmad Yani Banjarmasin.

Email: fennyrefiana@gmail.com/babanfitriadi@gmail.com/
eddynajhwa@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to know technical aspects of feed corn farming the revenue, the explicit cost and the income farmer. This research was conducted in April until Juni 2024 in Magalau hulu village. The purposive sampling method used was by observing 22 farmers in village Magalau hulu who planted feed corn plant. The Average result of the revenue is Rp. 17.382.400./farmer, The average explicit cost is Rp. 8.538.281 /farmer, and Average income Rp. 8.844.119 /farmer. We believe that it has good prospect and revenue, of the average income, technically, economically.

Keyword : *feed corn, explicit cost, revenue, income*

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan suatu bidang kegiatan usaha yang tidak akan lepas dari kehidupan manusia dan alam, sebab secara hierarki di ekosistem beberapa komponen kehidupan membentuk mata rantai yang saling mempengaruhi, terputusnya salah satu mata rantai tersebut mengakibatkan atau berpengaruh terhadap kelangsungan makhluk hidup yang lain sehingga harus dilestarikan. Petani sebagai pelaku utama bisnis dalam bidang pertanian sejauh ini pada umumnya belum memiliki kualitas yang memadai untuk dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan pertanian secara sehat, sebagian besar petani kita memiliki tingkat pendidikan yang rendah, yang dikombinasikan dengan kepemilikan lahan yang sempit, kondisi tersebut selanjutnya mendudukan petani pada posisi yang lemah dalam akses terhadap

pengembangan ilmu pengetahuan yang diperlukan untuk memajukan kegiatannya. kebanyakan petani hanya melaksanakan kegiatannya secara tradisional, tanpa disertai inovasi baru untuk meningkatkan produktivitas yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan.

Tanaman jagung yang bahasa ilmiah nya disebut *Zea mays* L, adalah salah satu jenis tanaman biji-bijian yang menurut sejarahnya berasal dari Amerika, orang Eropa yang datang ke Amerika membawa benih jagung tersebut ke negaranya, melalui Eropa tanaman jagung terus menyebar ke Asia dan Afrika, sekitar abad ke-16 tanaman jagung ini oleh orang Portugis dibawa ke Pakistan, Tiongkok dan daerah-daerah lainnya di Asia termasuk Indonesia..

Di Indonesia daerah-daerah penghasil tanaman jagung adalah Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa

Timur, Madura, Daerah Istimewa Yogyakarta, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Maluku. Daerah Jawa Timur dan Madura, tanaman jagung dibudidayakan cukup intensif karena selain tanah dan iklimnya sangat mendukung untuk pertumbuhan tanaman jagung, di daerah tersebut khususnya Madura juga banyak dimanfaatkan sebagai makanan pokok.

Jagung merupakan salah satu pangan dunia yang terpenting selain gandum dan padi, sebagai sumber karbohidrat utama, di Amerika Tengah dan Selatan, jagung juga menjadi alternatif sumber pangan. Penduduk beberapa daerah di Indonesia juga menggunakan jagung sebagai bahan pangan yang penting. Selain sebagai sumber karbohidrat, jagung juga ditanam untuk pakan ternak dan bahan baku industri.

Jagung merupakan salah satu jenis bahan makanan yang mengandung sumber hidrat arang yang dapat digunakan untuk menggantikan (mensubstitusi) beras sebab:

1. Jagung memiliki kalori yang hampir sama dengan kalori yang terkandung pada padi
2. Kandungan protein di dalam biji jagung sama dengan biji padi, sehingga jagung dapat pula menyumbangkan sebagian kebutuhan protein yang diperlukan manusia.
3. Jagung dapat tumbuh pada berbagai macam tanah bahkan pada kondisi tanah yang agak kering pun jagung masih dapat ditanam.

Prospek usaha tanaman jagung cukup cerah bila dikelola secara intensif dan komersial berpola

agribisnis, permintaan pasar dalam negeri dan peluang ekspor komoditas jagung cenderung meningkat dari tahun ke tahun baik untuk memenuhi kebutuhan pangan.

Di Desa Magalau Hulu Kecamatan kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan untuk komoditi yang banyak di usahakan adalah tanaman jagung. Petani di Desa Magelang Hulu tergolong petani tradisional dan masih menggunakan alat-alat sederhana, dan petani belum bisa memperhitungkan mengenai biaya yang dikeluarkan, sehingga petani tidak dapat menaikkan pendapatan keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara teknis usahatani, biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani jagung pakan di Desa Magalau Hulu Kabupaten Kotabaru

METODOLOGI

Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di Desa Magalau Hulu Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan dimulai bulan Maret sampai bulan Juni 2024.

Metode Penelitian

Penelitian ini di lakukan dengan metode survey dan pengambilan petani contoh (responden) menggunakan metode purposive sampling dimana pengambilanreponden (petani) secara sengaja yaitu petani yang menanam jagung pakan sebanyak 22 orang petani.

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisa secara tabulasi dengan analisis finansial yang menyangkut biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani jagung pakan di Desa

Magalau Hulu Kecamatan
Kelumpang Barat Kabupaten
Kotabaru Provinsi Kalimantan
Selatan.

Biaya eksplisit adalah biaya nyata dikeluarkan, dan untuk mengetahui biaya yang dikeluarkan petani dapat dirumuskan sebagai berikut : (Syarifuddin A.Kasim,1995)

$$TEC = \sum_{i=1}^n Pi . Xi(i = 1,2,3, \dots)$$

TEC = Total Ekplisit Cost (Rp)

Pi = Harga Per unit input ke – i (Rp)

Xi = Jumlah input atau faktor Produksi ke -i ..

i = Input yang digunakan = 1,2,3,....

Besarnya penerimaan yang diperoleh petani dipengaruhi oleh besarnya jumlah produksi dan harga jual. Sehingga untuk mengetahui besarnya penerimaan dapat digunakan rumus sebagai berikut : (Syarifuddin A.Kasim, 1995).

$$TR = P.Q$$

Keterangan :

TR = Total Revenue / penerimaan total usaha jagung pakan (Rp)

Q = Quality / Jumlah produksi jagung pakan pipil (kg)

P = Price /Harga perkg jagung pakan pipil (Rp)

Sedangkan untuk menghitung besarnya pendapatan dari usahatani jagung pakan digunakan rumus : (Syarifuddin A.Kasim,1995)

$$I = TR - TEC$$

Keterangan :

I = Income/Pendapatan (Rp)

TR = Total Revenue/Penerimaan Total (Rp)

TEC= Total Ekplisit Cost/biaya total

eksplisit (Rp)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek Teknis Usahatani Jagung Pakan Benih

Varietas yang ditanam petani jagung pakan adalah NK 22 (Syngenta) . petani jagung pakan untuk mempersiapkan benihnya membeli seharga Rp.400.000,00/ kemasan 5 kg, dengan jarak tanam jagung pakan 75 cm x 40 cm diperlukan sekitar 15 kg /ha. Jagung pakan ini memiliki potensi hasil 10,48 ton / ha pipil kering, peka terhadap penyakit bulai dan agak tahan terhadap hawar daun dan karat , umur panen 98 - 105 hst.

Persiapan Lahan

Sebelum dilakukan penanaman lahan dibersihkan dahulu dari tanaman liar dengan cara ditebas dan disemprot menggunakan herbisida gramoxone sebanyak 5 liter / ha dan lahan sudah siap ditanami.

Penanaman

Penanaman jagung pakan yang dilakukan oleh petani responden di Desa Mgalau Hulu pada umumnya dengan cara ditugal dengan kedalaman 2 cm dengan jarak tanam 75cm x 40 cm, kemudian benih dimasukkan kedalam lubang sebanyak 2 biji dan ditutup dengan tanah.

Pemupukan

Pemupukan digunakan untuk menambah kekurangan unsur hara dalam tanah, dengan adanya pemupukan maka tanaman secara langsung memperoleh unsur hara yang tersedia dan dapat diserap oleh akar. Pupuk sangat penting untuk meningkatkanproduksi. Pupuk yang digunakan petani responden pupuk urea dan pupuk npk dan diberikan 2 tahap yaitu : Pemupukan pertama

sekitar umur 7-10 hst, jumlah pupuk yang diaplikasikan urea 100 kg/ha, npk 150 kg/ha. Pemupukan kedua antara 25-30 hst, urea 50 kg/ha, npk 100 kg/ha.

Pemeliharaan

Kegiatan pemeliharaan terdiri dari : Penyulaman, penanaman kembali dilakukan jika ada tanaman yang abnormal dan mati, penyulaman ini dilakukan sebeleum 7 hari setelah tanam. Penyiangan ,penyiangan dilakukan pada tanaman jagung berumur 15 hst atau sesuai pertumbuhan gulma ditanaman jagung. Pengendalian Hama dan Penyakit, Hama yang menyerang tanaman jagung pakan adalah ulat grayak, ulat tongkol jagung dan pengendalian menggunakan insektisida meurtieur.

Panen dan Pasca Panen

Tanaman jagung dapat dipanen pada saat kondisi masak fisiologis ,berumur 98 – 105 hst ,

kulit klobotnya berwarna coklat, Rambut jagung pada tongkol telah kering dan berwarna hitam, Jumlah populasi untuk klobot kering hampir 90 %, Tekstur keras pada biji jagung dengan ditandai apabila ditekan dengan kuku tidak mudah hancur.

Pasca Panen Jagung

Setelah dipanen jagung harus dikeringkan, cara pengeringan jagung yang paling umum adalah

Tabel 1. Rata-rata Biaya Sarana Produksi pada usahatani jagung pakan

No	Uraian	Biaya (Rp)
1	Benih	1.309.091
2	Pupuk	1.249.091
3	Herbisida	832.500
4	Insektisida	185.455
	Jumlah	3.576.137

Sumber : Pengolahan Data Primer 2024

Biaya Penyusutan Alat

Biaya penyusutan alat

menjemurnya diladang atau diatas terpal. Kerusakan pada jagung dapat terjadi pada proses pengeringan terutama pada saat panen musim hujan. Jagung dalam keadaan basah sangat rentan terserang jamur dan cendawan, Serangan jamur dan cendawan merusak hasil panen jagung hingga 50%. Setelah jagung kering siap untuk dirontokkan dengan mesin perontok.

Aspek Finansial Usahatani Jagung Pakan.

Biaya Eksplisit

Biaya eksplisit adalah biaya yang nyata dikeluarkan oleh petani. Dalam usahatani jagung pakan ini meliputi biaya yang diperhitungkan dalam satu musim tanam, biaya ini diperhitungkan dengan tujuan untuk dapat gambaran nyata tentang berusahatani jagung pakan.

Pajak Lahan.

Lahan yang digunakan dalam penyelenggaraan usahatani jagung pakan ini adalah lahan milik sendiri. Biaya pajak lahan yang harus dibayarkan oleh petani atas kepemilikan lahan untuk satu tahun. besar biaya pajak lahan yang dikeluarkan petani Rp.25.000,-/ha/tahun. Biaya pajak lahan yang dikeluarkan selama 4 bulan dengan rata – rata Rp.9.469 /petani.

Biaya Sarana Produksi

Biaya sarana produksi pada usahatani jagung pakan dapat dilihat:

merupakan biaya terhadap alat yang dipakai dalam satu kali proses

produksi, namun penyusutan ini hanya diperhitungkan untuk alat - alat yang dipakai lebih dari satu kali proses produksi. Nilai penyusutan

dari alat yang digunakan pada usahatani jagung pakan di Desa Magalau Hulu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Rata-rata biaya penyusutan alat pada usahatani jagung pakan

No	Jenis alat	Biaya penyusutan alat (Rp)
1	Parang	1.666
3	Sprayer	25.000
4	Asak	30.303
5	Ember	20.000
6	Karung	454.546
7	Terpal	13.888
	Jumlah	545.403

Sumber : Pengolahan Data Primer 2024Biaya Tenaga Kerja Luar keluarga

Dalam kegiatan usahatani jagung pakan yang dilaksanakan petani selama dalam satu periode musim tanam, tenaga kerja luar keluarga meliputi : penanaman

sebesar Rp. 1.221.818/petani, panen sebesar Rp. 1.221.818/petani dan perontokan jagung pakan sebesar Rp. 1.963.636/petani.

Tabel 3. Rata-rata Biaya Eksplisit Usahatani Jagung Pakan di Desa Magalau Hulu

No.	Uraian	Biaya (Rp)
1.	Pajak	9.469
2.	Sarana Produksi	3.576.137
3.	Penyusutan Alat & Perlengkapan	545.403
4.	Tenaga Kerja Luar Keluarga	4.407.272
	Jumlah	8.538.281

Sumber : Pengolahan Data Primer 2024.

Penerimaan

Penerimaan dapat diperhitungkan dengan melihat jumlah produksi jagung pakan yang di kalikan dengan harga jual jagung yang berlaku di Desa Magalau Hulu

Produksi rata-rata jagung pakan adalah 5.432 kg/petani responden atau 5,432 ton/petani. Hasil produksi jagung pakan di Desa Magalau Hulu sebanyak 5 ton/ha, sedangkan hasil produksi jagung pakan Indonesia terutama varietas NK 22 (Syngenta) berpotensi sebanyak 8,70 – 10,48 ton/ha. Hal ini menunjukkan bahwa potensi jagung pakan varietas NK

22 (Syngenta) di Desa Magalau Hulu belum

tercapai secara maksimal. Adapun penyebabnya antara lain penggunaan pestisida dan pemupukan yang kurang tepat dan belum sesuai anjuran, hal ini sangat berpengaruh terhadap produksi jagung pakan. Penerimaan usahatani jagung pakan sebesar Rp.17.382.400/petani.

Biaya Eksplisit

Total biaya eksplisit berasal dari pajak, sarana produksi , penyusutan alat, tenaga kerja luar keluarga Rata rata Rp 8.538.281.

Pendapatan

Pendapatan petani responden

selama satu periode musim tanam sebesar Rp.8.844.119/petani , jika rata – rata pendapatan petani dibagi menjadi 4 karena selama satu periode tanam ada 4 bulan berjalan,jadi pendapatan dalam 1 bulan adalah Rp.2.211.030/petani.. Dilihat dari nilai upah minimum provinsi (UMP) Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023 adalah Rp.3.149.977 maka pendapatan perorang pada usahatani jagung pakan di Desa Magalau Hulu masih lebih rendah. Hal ini disebabkan oleh hasil produksi yang belum maksimal yang diperoleh oleh petani dan harga di pengepul masih rendah dan tidak stabil. Usahatani jagung pakan (ternak) cukup memberikan andil yang cukup besar terhadap pendapatan rumah tangga petani (Prosiding semnas Polbangtan,2021). Menurut Rambitan 2018 Untuk menjamin ketersediaan pakan juga diperlukan manajemen pengendalian persediaan bahan baku, yang bertujuan untuk mencapai persediaan yang semaksimal mungkin dengan biaya seminimal mungkin untuk lancarnya produksi.(Jurnal Pembangunan Nagari,2021)

KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan terhadap usahatani jagung pakan yang dilakukan di Desa Magalau Hulu Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan terhadap 22 orang petani responden diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan usahatani jagung pakan yang dilakukan oleh petani responden meliputi dari pembersihan lahan, penanaman, pemberian pupuk,

pemeliharaan, panen dan pasca panen yang hampir semua kegiatan tersebut dilakukan dengan baik..Produksi jagung pakan rata – rata 5.432 kg/petani atau 5,432 ton/petani responden.

2. Rata-rata biaya eksplisit selama satu periode tanam sebesar Rp. 8.538.281/ petani, rata-rata penerimaan sebesar Rp. 17.382.400/petani, dan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 8.844.119/petani (rata-rata pendapatan untuk satu bulan sebesar Rp.2.211.030/petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Kebutuhan Jagung Untuk Pakan ternak Unggas di Sumatera Barat. Jurnal Pembangunan Nagari Vol 6 No 2 Desember 2021.Balitbang Sumatera Barat.
- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. 2011. Teknologi Budidaya Jagung.
- Moh.Nazir. 2014. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia.
- Prosiding seminar nasional Polbangtan Yogyakarta Magelang, 2021. ISBN : 978-623-95266-1-0
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglass. CV.Rajawali. Jakarta.
- Syarifuddin A.Kasim. 1995. Petunjuk Praktis Menghitung Keuntungan dan Pendapatan Usahatani. Fakultas Pertanian Unlam. Banjarbaru